

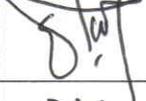
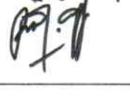
SKEMA SERTIFIKASI GULA PALMA SNI 01-3743-1995

LSPro BSPJI Palembang

BSPJI PALEMBANG

Jalan Perindustrian II No. 12 KM 9 Sukarami Palembang, 30152

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen	: F 8.20.0.1 (4, 6)
	Ed./Rev.	: 1/0
GULA PALMA DAFTAR SALINAN	Tanggal Terbit	: 21 April 2022
	Bagian	: A
	Halaman	: 1 dari 1

No. Salinan Dokumen	Distribusi			
	Nama Jabatan	Tanggal Diterima	Tanda Tangan	Status Dokumen
01	Kepala BSPJI Palembang	5 October 22		Terkendai
02	Koordinator Fungsi Standardisasi dan Sertifikasi	5 October 22		Terkendai
03	Penanggung Jawab Operasional	5 October 22		Terkendai
Asli	Penanggung Jawab SMM dan PPD	5 October 22		Terkendai
DOKUMEN ASLI DISIMPAN OLEH WAKIL MANAJEMEN				

SKEMA SERTIFIKASI GULA PALMA DAFTAR ISI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4, 6)
	Ed./Rev. : 1/0
	Tanggal Terbit : 21 April 2022
	Bagian : C
	Halaman : 1 dari 1

No.	Judul Bagian	Nama Dokumen
1.	-	Halaman Muka
2.	A	Daftar Salinan
3.	B	Amandemen
4.	C	Daftar Isi
5.	D	Pendahuluan
6.	E	Isi Skema

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen	: F 8.20.0.1 (4, 6)
	Ed./Rev.	: 1/0
GULA PALMA PENDAHULUAN	Tanggal Terbit	: 21 April 2022
	Bagian	: D
	Halaman	: 1 dari 1

I. TUJUAN

Skema sertifikasi ini sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan sertifikasi produk gula palma di Lembaga Sertifikasi BSPJI Palembang.

II. RUANG LINGKUP

2.1. Skema sertifikasi ini mengatur kegiatan sertifikasi dalam pemberian Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) gula palma yang meliputi, seleksi, determinasi, tinjauan, pengambilan keputusan, lisensi dan surveilan.

Perusahaan yang mendapatkan SPPT SNI 01-3743-1995 berdasarkan skema sertifikasi ini.

III. ACUAN NORMATIF

3.1. Standar Sistem

SNI ISO/IEC 17065:2012

3.2. Standar Produk Yang Diacu

SNI 01-3743-1995 – Gula Palma

3.3. Regulasi Teknis Yang Diacu

- a. Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 1 Tahun 2020 tentang Skema Penilaian Kesesuaian Terhadap Standar Nasional Indonesia Sektor Makanan dan Minuman
- b. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 75/M-IND/PER/7/2010 tentang Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)

IV. ACUAN

4.1. PM Integrasi Klausul 8

4.2. PSM 8.20 – Pengembangan Skema Sertifikasi

V. DEFINISI

Gula palma adalah gula yang dihasilkan dari pengolahan nira pohon palma, yaitu aren (*Arenga pinnata Merr*), kelapa (*Cocos nucifera*), siwalan (*Borassus flabellifer L*) atau jenis palma lainnya, dan berbentuk cetak atau serbuk/granula.

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen	: F 8.20.0.1 (4, 6)
	Ed./Rev.	: 1/0
GULA PALMA ISI SKEMA	Tanggal Terbit	: 21 April 2022
	Bagian	: E
	Halaman	: 1 dari 17

NO.	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
I	SELEKSI		
1.	a. Permohonan	<p>Permohonan ditunjukkan langsung kepada Kepala BSPJI Palembang melalui surat tertulis dengan melengkapi persyaratan sertifikasi sesuai dengan formulir beberapa dokumen terkait yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Permohonan Sertifikasi pada F 8.15.0.1 (4, 5, 7-11) • Surat Pernyataan Kesesuaian atau melampirkan Sertifikat ISO 9001 atau ISO 22000 atau HACCP berdasarkan SNI CAC/RCP 1 jika tersertifikasi • Daftar Isian Permohonan F 8.15.0.4 (4, 5, 7-11) • Surat Pernyataan Menerapkan CPPOB Minimal Level 2 	Mengacu pada Peraturan Badan Standardisasi Nasional RI No. 1 Tahun 2020, Lampiran LVI
	b. Dokumen Legal	<p>Dokumen legal perusahaan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salinan akte pendirian perusahaan bagi produsen / bukti legalitas lain (apabila ada) • Salinan Izin Usaha Industri (IUI) atau Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) atau Nomor Induk Berusaha (NIB) • Salinan Sertifikat Merek Dagang atau Surat Pendaftaran Merek Dagang Kemenkumham maksimal 6 bulan • Salinan surat perjanjian makloon dengan badan usaha lainnya apabila produsen memproduksi gula palma untuk badan usaha lainnya dan/atau menggunakan merek milik badan usaha lainnya 	Mengacu pada Peraturan Badan Standardisasi Nasional RI No. 1 Tahun 2020, Lampiran LVI

SKEMA SERTIFIKASI GULA PALMA ISI SKEMA	No. Dokumen	: F 8.20.0.1 (4, 6)
	Ed./Rev.	: 1/0
	Tanggal Terbit	: 21 April 2022
	Bagian	: E
	Halaman	: 2 dari 17

NO.	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		<ul style="list-style-type: none"> • Salinan NPWP Pelaku Usaha • Ilustrasi pembubuhan tanda SNI kemasan primer, sekunder dan tersier • Apabila telah tersedia, menyertakan Sertifikat Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) berdasarkan SNI ISO 9001, atau Sistem Manajemen Keamanan Pangan (SMKP) berdasarkan SNI ISO 22000, atau HACCP berdasarkan SNI CAC/RCP 1 dari Otoritas Kompeten atau Lembaga Sertifikasi yang diakreditasi oleh KAN atau badan akreditasi penandatanganan <i>International Accreditation Forum (IAF) / Asia Pacific Accreditation Cooperation (APAC) Multilateral Recognition Agreement (MLA)</i> dengan ruang lingkup yang sesuai 	
	c. Dokumen Sistem Mutu atau Informasi Proses Produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi, nama dan jabatan personel penanggung jawab proses produksi • Dokumentasi informasi tentang pemasok bahan baku produk, prosedur evaluasi pemasok, serta prosedur inspeksi bahan baku produk • Dokumentasi informasi tentang proses pembuatan produk yang diajukan untuk disertifikasi, termasuk proses yang disubkontrakkan ke pihak lain • Dokumentasi informasi tentang prosedur dan rekaman pengendalian 	Mengacu pada Peraturan Badan Standardisasi Nasional RI No. 1 Tahun 2020, Lampiran LVI

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen	: F 8.20.0.1 (4, 6)
	Ed./Rev.	: 1/0
GULA PALMA ISI SKEMA	Tanggal Terbit	: 21 April 2022
	Bagian	: E
	Halaman	: 3 dari 17

NO.	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		<p>mutu, termasuk pengujian rutin, daftar peralatan, serta sertifikat kalibrasi atau bukti verifikasi peralatan yang berpengaruh terhadap mutu produk yang disertifikasi, dan bukti atau segel tera atau tera ulang untuk alat ukur yang digunakan dalam pengukuran berat produk dalam kemasan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi informasi tentang prosedur dan rekaman pengendalian dan penanganan produk yang tidak sesuai • Dokumentasi informasi tentang pengemasan produk dan pengelolaan produk di gudang akhir produk sebelum dikirimkan dan/atau diedarkan ke wilayah Republik Indonesia • Bukti izin edar produk (MD/ML atau P-IRT) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (bila ada) • Menyertakan laporan hasil uji yang dilakukan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum pengajuan sertifikasi, yang memberikan bukti pemenuhan produk yang diajukan untuk disertifikasi terhadap persyaratan mutu dalam SNI dan peraturan terkait • Apabila laporan hasil uji sebagaimana dinyatakan pada sebelumnya belum tersedia, Pemohon dapat menyampaikan contoh produk kepada LSPro untuk diuji di laboratorium 	

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4, 6)
GULA PALMA ISI SKEMA	Ed./Rev. : 1/0
	Tanggal Terbit : 21 April 2022
	Bagian : E
	Halaman : 4 dari 17

NO.	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		<p>yang memiliki perjanjian alih daya dengan LSPro</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apabila telah tersedia, menyertakan Dokumen Sistem Manajemen Mutu berdasarkan SNI ISO 9001 atau Sistem Manajemen Keamanan Pangan berdasarkan SNI ISO 22000 	
2.	Tipe Sertifikasi	Tipe 3 / 4 / 5	
3.	Sistem Manajemen Mutu Yang Diterapkan	<p>Menerapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SNI ISO 9001:2015 atau revisinya, atau • Sistem Manajemen Keamanan Pangan SNI ISO 22000:2018 atau revisinya, atau • HACCP berdasarkan SNI CAC/RCP 1, atau • CPPOB minimal level 2, atau • Dokumen lainnya yang dipersyaratkan pada PBSN No. 1 Tahun 2020 	
4.	Waktu Asesmen (termasuk organisasi yang memiliki lebih dari 1 lokasi pabrik)	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan di semua lokasi produksi dan sesuai dengan aturan yang ada pada LSPro BSPJI Palembang • Mengacu kepada IAF-MD untuk QMS <i>audit duration</i> 	IAF-Mandatory Document
5.	Petugas Pengambil Contoh	<ul style="list-style-type: none"> • PPC sesuai dengan Surat Penunjukan Kepala BSPJI Palembang • Memahami cara pengambilan contoh sesuai dengan SNI 01-3743-1995 tentang Gula Palma • Memahami cara pengambilan contoh sesuai dengan SNI 19-0428-1989 	

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4, 6)
	Ed./Rev. : 1/0
GULA PALMA ISI SKEMA	Tanggal Terbit : 21 April 2022
	Bagian : E
	Halaman : 5 dari 17

NO.	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		tentang Petunjuk Pengambilan Contoh Padatan untuk komoditi gula palma	
6.	Cara Pengambilan Contoh dan Jumlah Contoh Uji	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan Instruksi Kerja (IK) Pengambilan Contoh Gula Palma • Sesuai dengan Rencana Pengambilan Contoh pada F 8.11.0.12 (4) 	<ul style="list-style-type: none"> • IK 8.11.2 (4, 8, 9) • SNI 19-0428-1989
7.	Cara Pengujian	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan prosedur pada laboratorium dan SNI terkait yaitu SNI 01-3743-1995 • Metode lain yang sudah divalidasi / diverifikasi oleh laboratorium 	
8.	Laboratorium Uji Yang Digunakan	<p>Laboratorium milik LSPro atau laboratorium yang telah memiliki perjanjian alih daya dengan LSPro dengan ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laboratorium Uji terakreditasi KAN dengan ruang lingkup mencakup semua parameter sesuai SNI terkait produk, atau • Laboratorium Uji tidak terakreditasi namun dibuktikan dengan verifikasi oleh LSPro 	Telah memiliki MoU antara LSPro dengan laboratorium uji
II	DETERMINASI		
1.	Audit Kecukupan (Tahap 1)	Dilakukan Audit Kecukupan sesuai dengan Dokumen LSPro F 8.10.0.3 (4, 5) dan F 8.10.0.4 (4, 5).	F 8.10.0.0.3 (4, 5) F 8.10.0.0.4 (4, 5)

SKEMA SERTIFIKASI GULA PALMA ISI SKEMA	No. Dokumen	: F 8.20.0.1 (4, 6)
	Ed./Rev.	: 1/0
	Tanggal Terbit	: 21 April 2022
	Bagian	: E
	Halaman	: 6 dari 17

NO.	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
2.	Audit Lapangan		
	a. Tim Auditor	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan PSM 8.11 – Audit Tahap 2 • Sesuai penunjukkan Kepala BSPJI Palembang, dengan komposisi yaitu 1 ketua tim auditor, 1 anggota auditor dan 1 PPC atau dengan komposisi yaitu 1 ketua tim auditor, 1 anggota auditor merangkap PPC dengan catatan auditor tersebut telah memiliki sertifikat pelatihan PPC. Tim auditor harus sudah mempunyai kompetensi ISO 22000 atau ISO 9001 dengan ruang lingkup pangan atau HACCP • Tim auditor harus memastikan rencana audit (<i>audit plan</i>) sesuai dengan jenis kegiatan dan ruang lingkup produksi dan pengambilan contoh (<i>sampling plan</i>) sesuai dengan jenis dan merek produk yang diajukan 	
	b. Area Yang Diaudit	<ul style="list-style-type: none"> • Audit kesesuaian proses produksi dilakukan terhadap seluruh elemen dari SNI ISO 9001 / SNI ISO 22000 / HACCP atau revisinya atau sistem manajemen mutu lain yang diakui untuk perusahaan yang belum memperoleh sertifikasi SMM • Bagi perusahaan yang telah memperoleh sertifikasi SMM dari lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi oleh KAN atau lembaga akreditasi SMM yang telah MRA dengan KAN, audit kesesuaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenperin No. 75/M-IND/PER/7/2010 • Peraturan Badan Standardisasi Nasional RI No. 1 Tahun 2020

SKEMA SERTIFIKASI GULA PALMA ISI SKEMA	No. Dokumen	: F 8.20.0.1 (4, 6)
	Ed./Rev.	: 1/0
	Tanggal Terbit	: 21 April 2022
	Bagian	: E
	Halaman	: 7 dari 17

NO.	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		<p>dilakukan pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Implementasi sistem manajemen terkait mutu produk tersebut - Fasilitas lokasi, desain dan tata letak, bangunan, sanitasi peralatan, sanitasi ruang proses dan higiene personel sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada CPPOB - Tahapan kritis proses produksi - Kelengkapan serta fungsi peralatan produksi termasuk peralatan pengendalian mutu • Audit kesesuaian proses produksi mulai dari tahapan proses dari bahan baku hingga produk akhir termasuk pengendalian mutu • Verifikasi hasil uji produk gula palma sesuai dengan persyaratan SNI • Apabila telah memiliki sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 (atau revisinya) minimal yang diaudit: <ul style="list-style-type: none"> - Bagian Manajemen Sistem Dokumentasi - Bagian Produksi Sistem Produksi - Bagian Gudang Stok dan Penyimpanan (pada <i>audit plan</i>) • Apabila tidak memiliki sertifikat sistem manajemen mutu maka yang diaudit seluruh bagian perusahaan (tercantum pada <i>audit plan</i>) 	

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4, 6)
	Ed./Rev. : 1/0
	Tanggal Terbit : 21 April 2022
GULA PALMA ISI SKEMA	Bagian : E
	Halaman : 8 dari 17

NO.	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		<ul style="list-style-type: none"> • Apabila belum memiliki sertifikat sistem manajemen, maka yang diaudit adalah: <ul style="list-style-type: none"> - Tanggung jawab dan komitmen personel penanggung jawab pabrik terhadap konsistensi pemenuhan produk terhadap persyaratan SNI - Ketersediaan dan pengendalian dokumentasi informasi prosedur dan rekaman pengendalian mutu, termasuk pengujian rutin - Fasilitas, lokasi, desain dan tata letak, bangunan, sanitasi peralatan, sanitasi ruang proses, dan higiene personel sesuai dengan ketentuan yang berlaku tentang Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik - Tahapan kritis proses produksi, mulai dari bahan baku sampai produk akhir - Kelengkapan serta fungsi peralatan produksi termasuk peralatan pengendalian mutu, paling sedikit memiliki alat pemanasan, penyaringan, pengemasan dan penandaan - Bukti verifikasi berdasarkan hasil kalibrasi atau hasil verifikasi peralatan produksi yang membuktikan bahwa peralatan tersebut memenuhi persyaratan produksi. Hasil verifikasi peralatan produksi dapat 	

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen	: F 8.20.0.1 (4, 6)
	Ed./Rev.	: 1/0
GULA PALMA ISI SKEMA	Tanggal Terbit	: 21 April 2022
	Bagian	: E
	Halaman	: 9 dari 17

NO.	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		<p>ditunjukkan dengan prosedur yang diperlukan untuk mencapai kondisi atau persyaratan yang ditetapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bukti tera atau tera ulang alat pengukuran berat produk dalam kemasan akhir - Pengendalian dan penanganan produk yang tidak sesuai - Pengemasan, penanganan, dan penyimpanan produk, termasuk di gudang akhir produk yang siap diedarkan 	
	c. Titik Kritis Yang Perlu Diperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan bahan baku dan bahan kemasan harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan atau peraturan terkait. • Penyaringan nira: Dilakukan untuk mendapatkan bahan baku nira yang terbebas dari pengotor. • Pemasakan: Dilakukan pada suhu dan waktu yang dikendalikan dengan metode tertentu untuk mendapatkan produk sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan. • Pencetakan (untuk produk gula cetak): Dilakukan dengan metode tertentu untuk mendapatkan bentuk dan ukuran yang ditetapkan sebelum produk dikemas. • Pengkristalan (untuk produk gula serbuk/granula): Dilakukan dengan metode tertentu yang dikendalikan 	Mengacu pada Peraturan Badan Standardisasi Nasional RI No. 1 Tahun 2020, Lampiran LVI

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4, 6)
	Ed./Rev. : 1/0
GULA PALMA ISI SKEMA	Tanggal Terbit : 21 April 2022
	Bagian : E
	Halaman : 10 dari 17

NO.	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		<p>untuk mendapatkan produk berbentuk serbuk/granula.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyaringan/pengayakan (untuk produk gula serbuk/granula): Dilakukan dengan metode tertentu untuk mendapatkan ukuran produk yang ditetapkan. • Pengemasan: Gula palma dikemas dalam wadah yang tertutup rapat, tidak dipengaruhi atau mempengaruhi isi, aman selama penyimpanan dan pengangkutan. • Penandaan: Dilakukan sesuai dengan persyaratan SNI 01-3743-1995 dan regulasi terkait. 	
3.	a. Kategori Ketidaksesuaian	<ul style="list-style-type: none"> • Kategori major, apabila berhubungan langsung dengan mutu produk dan mengakibatkan ketidakpuasan pelanggan atau sistem manajemen mutu tidak berjalan, maka tindakan koreksi diberi waktu maksimal 1 bulan untuk sertifikasi dan 1 bulan untuk surveilan • Kategori minor, apabila terdapat inkonsistensi dalam menerapkan sistem manajemen mutu, maka diberi waktu 2 bulan untuk sertifikasi dan 2 bulan untuk surveilan <p>Implementasi atas jalannya temuan sebagai tindak koreksinya dapat diverifikasi pada surveilan berikutnya.</p>	
	b. Laporan Audit	Pengisian dalam laporan audit kesesuaian harus menjelaskan secara rinci gambaran	F 8.11.0.9 (4, 5, 6, 7, 8, 10, 11)

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4, 6)
	Ed./Rev. : 1/0
	Tanggal Terbit : 21 April 2022
GULA PALMA ISI SKEMA	Bagian : E
	Halaman : 11 dari 17

NO.	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		<p>daripada proses produksi gula palma di pabrik, meliputi aspek:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan sistem manajemen mutu (apabila ada) • Proses produksi • Titik kritis dalam proses • Konsistensi terhadap jaminan mutu 	
4.	Pelaksanaan Pengambilan Contoh	<p>Pengambilan contoh produk dilakukan saat audit proses produksi dengan melakukan pengambilan contoh sesuai kebutuhan pengujian atau persyaratan SNI terkait yaitu SNI 19-0428-1989 dan SNI 01-3743-1995</p> <p>Pengambilan contoh dilakukan pada alat pengangkut, lini produksi, tumpukan atau gudang, sesuai dengan jenis produk yang diproduksi pada saat audit yang dilengkapi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berita Acara Pengambilan Contoh, F 8.11.0.11 (4) • Label Contoh, F 8.11.0.13 (4, 8, 9) dan Rencana Pengambilan Contoh, F 8.11.0.12 (4) yang diketahui oleh Penanggung Jawab Pengujian Produk 	
5.	Pengujian Contoh Uji	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui kesesuaian terhadap syarat mutu sesuai dengan SNI 01-3743-1995 – Gula Palma. • Metode, jumlah contoh dan syarat lulus uji sesuai dengan SNI komoditi terkait. • Apabila ada parameter yang tidak memenuhi syarat, maka dilakukan 	

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4, 6)
	Ed./Rev. : 1/0
GULA PALMA ISI SKEMA	Tanggal Terbit : 21 April 2022
	Bagian : E
	Halaman : 12 dari 17

NO.	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		pengambilan contoh ulang dan dilakukan pengujian kembali terhadap sampel yang sudah diambil.	
6.	Laporan Hasil Uji	Mencantumkan persyaratan mutu SNI dan hasil uji.	
III TINJAUAN			
1.	Tinjauan Terhadap Laporan Hasil Uji dilakukan oleh Penanggung Jawab Pengujian Produk	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila ada 1 atau lebih parameter yang tidak memenuhi persyaratan SNI, maka atas permintaan LSPro dilakukan pengambilan sampel ulang untuk dilakukan pengujian terhadap semua parameter uji • Apabila hasil uji terhadap contoh tidak memenuhi persyaratan SNI, maka LSPro memberitahukan ke perusahaan untuk melakukan tindakan koreksi maksimal 2 bulan sebelum dilakukan pengambilan dan pengujian ulang untuk semua parameter • Pengambilan contoh ulang dilakukan maksimal 2 kali • Apabila hasil uji ulang tidak memenuhi persyaratan, maka permohonan dinyatakan gagal 	
2.	Tinjauan Terhadap Laporan Audit	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila ada ketidaksesuaian kategori major, maka LSPro menginformasikan kepada Perusahaan untuk melakukan tindakan perbaikan maksimal 1 bulan sejak tanggal audit 	

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4, 6)
	Ed./Rev. : 1/0
GULA PALMA ISI SKEMA	Tanggal Terbit : 21 April 2022
	Bagian : E
	Halaman : 13 dari 17

NO.	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		<ul style="list-style-type: none"> • Hasil tinjauan merupakan rekomendasi untuk pengambilan keputusan sertifikasi • Hasil uji laboratorium dan aspek manajemen mutu ditinjau oleh Penanggung Jawab Pengujian Produk, kemudian divalidasi oleh Koordinator Fungsi Standardisasi dan Sertifikasi • Apabila sudah memenuhi syarat maka Koordinator Fungsi Standardisasi dan Sertifikasi merekomendasikan untuk dilanjutkan ke rapat tim penilai 	
IV KEPUTUSAN			
1.	Keputusan Sertifikasi Melalui Rapat Tim Penilai	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai Prosedur Sistem Mutu Keputusan Sertifikasi (PSM 8.12), Tim Penilai akan melakukan evaluasi terhadap permohonan, hasil audit dan hasil pengujian contoh produk pemohon • Tim Penilai LSPro BSPJI Palembang harus memiliki kompetensi ISO 22000 atau ISO 9001 dengan ruang lingkup pangan atau HACCP • Tim Penilai ditetapkan oleh Koordinator Fungsi Standardisasi dan Sertifikasi, disahkan oleh Kepala BSPJI Palembang • Keputusan sertifikasi untuk kegiatan sertifikasi awal atau sertifikasi ulang berupa dapat diterbitkan atau gagal sertifikasi 	PSM 8.12

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen	: F 8.20.0.1 (4, 6)
	Ed./Rev.	: 1/0
GULA PALMA ISI SKEMA	Tanggal Terbit	: 21 April 2022
	Bagian	: E
	Halaman	: 14 dari 17

NO.	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		<ul style="list-style-type: none"> Keputusan sertifikasi untuk kegiatan surveilan berupa dapat dipertahankan (dilanjutkan), ditangguhkan (dibekukan) atau dicabut penggunaan SPPT SNI 	
V	LISENSI		
1.	Penerbitan SPPT SNI	<ul style="list-style-type: none"> Sebelum dilakukan penerbitan SPPT SNI oleh BSN, LSPro menerbitkan sertifikat kesesuaian atau COC dan harus melakukan registrasi secara online ke BSN (Bang Beni) Masa berlaku SPPT SNI adalah 4 tahun. Penulisan data yang tercantum dalam sertifikat kesesuaian atau COC gula palma sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Nomor Tipe Sertifikasi Perjanjian Sertifikasi Skema Sertifikasi BSN Nama Perusahaan Alamat Perusahaan Alamat Pabrik Direksi/Penanggung Jawab Perusahaan Importir/Pemakloon/Distributor Alamat Perusahaan Importir/Pemakloon/Distributor Direksi/Penanggung Jawab Perusahaan Komoditi/Jenis, harus dinyatakan 	

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4, 6)
GULA PALMA ISI SKEMA	Ed./Rev. : 1/0
	Tanggal Terbit : 21 April 2022
	Bagian : E
	Halaman : 15 dari 17

NO.	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		<p>dengan jelas termasuk dalam jenis gula palma</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tipe Produk, harus dinyatakan dengan jelas jenis kemasannya - Merek - Nomor dan Judul SNI - Sistem Manajemen yang Digunakan - Tanggal Diterbitkan - Masa Berlaku Sertifikat 	
2.	Penandaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan tanda SNI dilakukan setelah mendapatkan persetujuan penggunaan tanda SNI melalui Surat Persetujuan Penggunaan Tanda (SPPT) SNI yang dikeluarkan oleh BSN sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan BSN mengenai tata cara penggunaan tanda SNI dan tanda kesesuaian berbasis SNI • Tanda SNI dibubuhkan pada tempat yang mudah dibaca dan tidak mudah hilang • Pada produk diberi keterangan: Batch Produksi, Merek, Spesifikasi Produk, Dimensi, Nama Pabrik. 	<ul style="list-style-type: none"> • PP No. 102 Tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional • Peraturan Badan Standardisasi Nasional RI No. 1 Tahun 2020
VI	SURVEILAN		
1.	Audit Surveilans	<p>LSPro harus melaksanakan surveilans paling sedikit 2 kali dalam periode sertifikasi dalam hal ini berlaku ketentuan sebagai berikut.</p> <p>Apabila Perusahaan tidak bersedia dilakukan pelaksanaan surveilans sesuai</p>	Peraturan Badan Standardisasi Nasional RI No. 1 Tahun 2020

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen	: F 8.20.0.1 (4, 6)
	Ed./Rev.	: 1/0
GULA PALMA ISI SKEMA	Tanggal Terbit	: 21 April 2022
	Bagian	: E
	Halaman	: 16 dari 17

NO.	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		<p>dengan jadwal yang telah ditetapkan, maka akan diberikan sanksi yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Peringatan Pertama dikirimkan, setelah melebihi 30 hari dari jadwal yang telah ditetapkan • Surat Peringatan Kedua dikirimkan, setelah melebihi 30 hari dari Surat Peringatan Pertama • Surat Pembekuan SPPT SNI akan dikirimkan, setelah melebihi dari 30 hari dari Surat Peringatan Kedua. • Surat Pencabutan SPPT SNI akan dikirimkan, setelah melebihi dari 30 hari dari Surat Pembekuan. 	
2.	Pelaksanaan Audit Surveilans	<p>Surveilans pertama dilakukan melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi pabrik atau asesmen proses produksi • Pengujian terhadap contoh produk yang akan beredar <p>Pemilihan jenis kegiatan pada surveilans pertama tersebut dilakukan berdasarkan penilaian LSPro atas hasil sertifikasi sebelumnya. Apabila surveilans pertama hanya dilakukan melalui kegiatan pengujian terhadap contoh produk yang akan beredar, penerima sertifikat harus menyampaikan dokumentasi pengendalian mutu proses produksi sejak penerbitan sertifikat sampai dilakukan surveilans pertama.</p> <p>Surveilans kedua dilakukan melalui kegiatan:</p>	Peraturan Badan Standardisasi Nasional RI No. 1 Tahun 2020

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (4, 6)
	Ed./Rev. : 1/0
GULA PALMA ISI SKEMA	Tanggal Terbit : 21 April 2022
	Bagian : E
	Halaman : 17 dari 17

NO.	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi pabrik atau asesmen proses produksi • Pengujian terhadap contoh produk yang akan beredar 	
3.	Area Yang Diaudit	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi pabrik atau asesmen proses produksi • Pengujian terhadap contoh produk yang akan beredar 	Peraturan Badan Standardisasi Nasional RI No. 1 Tahun 2020

Palembang, September 2022
Koordinator Standardisasi dan Sertifikasi,


 Popy Marlina